

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Pada penciptaan karya seni fotografi dengan judul “Representasi *Fashion Ahoon Guard* Karya Dadang Supeuna dalam Fotografi Editorial” ini berhasil diwujudkan dengan narasi yang dibangun berjudul “*Dual Guard*” dan dibagi ke dalam tiga fase, yaitu fase representasi mitos, fase representasi penjaga, dan fase representasi transformasi modern. Melalui ketiga fase tersebut, karya fotografi mampu menyampaikan representasi makhluk mitologi *Ahoon* sebagai sosok penjaga melalui pendekatan fotografi *fashion* editorial dan makhluk mitologi. Tujuan penciptaan dalam karya ini, yaitu menghasilkan karya fotografi editorial yang tidak hanya menampilkan unsur estetika *fashion*, tetapi juga mampu menyampaikan pesan yang terkandung dalam *fashion* yang berjudul “*Ahoon Guard*”. Selain itu, penciptaan ini juga menunjukkan bahwa fotografi editorial dapat digunakan sebagai media visual untuk mengembangkan cerita rakyat atau mitologi ke dalam bentuk visual yang lebih modern.

Hasil dari penciptaan ini diwujudkan dalam bentuk karya fotografi yang siap dipamerkan dalam 11 karya, serta media pendukung seperti photobook, katalog karya, poster. Keseluruhan karya dirancang sebagai satu kesatuan visual yang saling terhubung sesuai dengan narasi “*Dual Guard*”. Dalam proses penciptaan, ditemukan bahwa penggunaan material *fashion* yang didominasi kawat dan besi mampu menghadirkan karakter visual yang kuat, unik, dan futuristik.

Namun, penggunaan material tersebut juga menjadi tantangan tersendiri karena memerlukan penyesuaian pose dan pergerakan model agar detail *fashion* tetap terlihat serta nyaman digunakan saat proses pemotretan.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses penciptaan seni fotografi ini, karya yang dihasilkan masih memiliki peluang untuk terus dikembangkan, terutama dalam penyampaian narasi maupun pada hasil karya. Selain itu, perencanaan produksi juga perlu mendapat perhatian lebih, khususnya pada penyusunan *rundown* pemotretan. Evaluasi terhadap manajemen waktu pada setiap sesi pemotretan penting dilakukan agar proses produksi dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun saran lainnya adalah terus mengeksplorasi karya *fashion* yang memiliki material unik serta nilai makna yang kuat. *Fashion* dengan karakter material yang tidak umum dapat menjadi potensi visual yang menarik untuk dikembangkan ke dalam fotografi editorial, sehingga mampu menghasilkan karya yang lebih kreatif dan inovatif.